

Pengaruh *Fintech* terhadap Pertumbuhan Kredit Perbankan dan Pertumbuhan Ekonomi

Immi Fiska Tarigan

Fakultas Manajemen, Universitas Gunadarma, Indonesia

immifiska@gmail.com

ABSTRACT

Technological development also leads to financial services which are called financial technology. Its use has a positive impact on making it easier to borrow money and improving the welfare and economy of the community. The aim of this research is to determine the influence that fintech services have on credit and economic growth and to determine the relationship between each of these variables. This research is quantitative by utilizing linear regression to process the research data being developed. The result was that credit was able to grow, influenced by fintech, which was due to the ease of accessing and obtaining it without heavy conditions like conventional banks and through fintech, the general public throughout Indonesia was able to feel the impact of economic growth. Overall, the results have a positive effect. Meanwhile, the relationships generated by fintech are quite strong in influencing credit and economic growth.

Keywords: *Fintech Landing; Credit Growth; Economic growth*

ABSTRAK

Pengembangan teknologi juga mengarah pada layanan keuangan yang dinamakan sebagai *financial technology*. Pemanfaatannya memiliki dampak positif dalam kemudahan meminjam uang dan meningkatkan kesejahteraan maupun perekonomian masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan dari layanan *fintech* terhadap pertumbuhan kredit maupun ekonomi serta mengetahui hubungan dari setiap variabel tersebut. Penelitian ini masuk dalam kuantitatif dengan memanfaatkan regresi linier untuk mengolah data penelitian yang dikembangkan. Hasilnya didapatkan kredit mampu tumbuh dipengaruhi oleh *fintech* yang disebabkan oleh kemudahan dalam mengakses maupun mendapatkannya tanpa syarat yang berat seperti bank konvensional dan melalui *fintech* masyarakat umum seluruh Indonesia mampu merasakan dampak pertumbuhan ekonominya. Secara keseluruhan hasilnya berpengaruh positif. Sedangkan hubungan yang dihasilkan *fintech* cukup kuat mempengaruhi pertumbuhan kredit maupun ekonomi.

Kata kunci: *Fintech Landing; Pertumbuhan Kredit; Pertumbuhan Ekonomi*

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan yang telah berdiri lama ternyata terdampak oleh adanya perkembangan teknologi yang memudahkan masyarakat untuk melakukan berbagai macam transaksi. Sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dunia maupun di Indonesia muncul inklusi keuangan dan ini menjadi salah satu rencana strategis yang

akan dikembangkan oleh pemerintah Indonesia untuk menciptakan perekonomian dan memaksimalkan penyerapan ekonomi yang semakin baik (Pramaswara & Athoillah, 2023). Melalui langkah ini pemerintah memunculkan peraturan presiden nomor 14 tahun 2020 mengenai strategi nasional keuangan inklusif di mana target yang dikembangkan oleh pemerintah ini mengarah kepada 90% jumlah penduduk yang ada di Indonesia untuk mengenal dan memahami perkembangan layanan keuangan digital. Gagasan ini berkembang karena sesuai dengan data yang didapatkan pada tahun 2021 negara Indonesia masuk dalam empat negara yang menggunakan *smartphone* terbanyak yaitu sebanyak 170,43 juta jiwa menggunakan *Smartphone* untuk berbagai macam keperluan sehari-hari (Pramaswara & Athoillah, 2023). Namun walaupun jumlahnya sudah cukup banyak yang menggunakan layanan-layanan berbasis digital maupun transaksi keuangan elektronik itu hanya sebesar 8% saja. Itu jumlah ini belum termasuk hal yang baik karena jumlahnya masih sangat sedikit sehingga perlu pengembangan lebih lanjut dan memantapkan strategi ini supaya masyarakat bisa memanfaatkan layanan digital termasuk jasa keuangan.

Sesuai dengan perkembangan bahwa Indonesia masuk dalam bonus demografi nasional maka hal ini bisa mendorong peningkatan ekonomi yang dimaksimalkan dalam sebuah konsumsi maupun produksi lokal untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Walaupun kondisi bonus demografi namun di tahun 2017 kondisinya tingkat penyaluran kredit yang diajukan itu masih sangat rendah hanya 17% dari total PDB. Hal ini dikarenakan masyarakat belum mampu mengakses layanan digital mengenai keuangan untuk melakukan pembiayaan bagi individunya maupun untuk kegiatan usaha. Tidak adanya perkembangan layanan jasa keuangan maka masyarakat akan sulit untuk melayani dan membuat mereka tidak merasakan pertumbuhan ekonomi yang berkembang sekarang ini. Namun apabila hal ini dikembangkan dengan teknologi melalui layar-layanan maka dapat dipastikan akan membuat pertumbuhan sebanyak dua persen maupun 3% GDP. Untuk itu jumlah ini termasuk jumlah yang cukup besar dan akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi yang akan dirasakan oleh masyarakat.

Perkembangan inklusi keuangan ini mengarah kepada layanan keuangan digital atau yang dinamakan dengan *financial* teknologi atau *fintech*. Hal ini dikarenakan sekarang ini perkembangan layanan keuangan sudah mengarah kepada industri 4.0 sehingga banyak masyarakat yang melakukan pengalihan layanan yang semula konvensional harus datang ke bank sekarang bisa menggunakan *smartphone*-nya untuk melakukan berbagai macam transaksi (Maulana & Wiharno, 2022). Melalui langkah ini diharapkan setiap masyarakat bisa mengakses layanan finansial digital ini untuk menunjang roda perekonomian baik itu individu maupun badan usaha. Pemanfaatan finansial teknologi itu merupakan gabungan antara sebuah layanan keuangan yang dikembangkan oleh perbankan dengan perkembangan teknologi yang saat ini dikembangkan oleh masyarakat. Layanan ini termasuk bagian dari inovasi keuangan sehingga bisa dimanfaatkan masyarakat untuk berbagai macam keperluan termasuk transaksi jual beli maupun pengajuan kredit. Sesuai dengan penjelasan

yang didapatkan antara perkembangan teknologi keuangan digital dengan pengajuan kredit itu memiliki hubungan di antara keduanya. Hal ini dikarenakan melalui layanan keuangan digital dengan pengajuan kredit yang semakin bertambah maka akan berdampak kepada pengurangan angka kemiskinan dari masyarakat (Nurchaya & Dewi, 2019). Melalui layanan tersebut masyarakat bisa terbantu dengan baik dan kemiskinan yang terjadi di masyarakat bisa ditekan semaksimal mungkin sehingga mereka bisa mengajukan kredit untuk berbagai macam kegiatan usahanya.

Secara konsep kredit merupakan sebuah perjanjian dalam pinjam meminjam dengan pihak satu maupun pihak bank untuk meminjam sejumlah uang dalam waktu atau tempo yang telah ditetapkan sebelumnya (Saputra et al., 2022). Melalui layanan kredit mampu semakin ditingkatkan berkat adanya layanan keuangan digital. Hal ini karena banyak masyarakat yang semakin mudah untuk mengakses layanan kredit tersebut dimana pun dan kapan pun ia berada. Melalui sistem penambahan atau pertumbuhan jumlah kredit di masyarakat ternyata akan berdampak positif yaitu mengatasi angka kemiskinan dan menimbulkan dampak positif berupa ekonomi yang semakin tumbuh baik (Muwarji, 2013). Melalui penambahan atau pertumbuhan angka kredit di masyarakat ternyata berdampak kepada masyarakat memiliki modal yang cukup banyak untuk melakukan kegiatan termasuk juga usaha, melalui layanan digital juga bisa meningkatkan distribusi pendapatan maupun konsumsi masyarakat. Ini dikarenakan melalui layanan keuangan digital berbagai layanan perbankan atau lembaga keuangan bisa semakin efektif dan efisien serta memudahkan semua tindakan layanan keuangan. Selain itu banyak masyarakat yang mengajukan kredit dengan finansial teknologi karena beberapa UKM yang berkembang itu belum sepenuhnya dibiayai oleh perbankan sehingga melalui *fintech* mampu diberikan kemudahan maupun kecepatan dalam memproses pembiayaan digital (Saputra et al., 2022).

Selain itu juga melalui kecepatan dan kemudahan yang didapatkan oleh masyarakat mengenai pengajuan kredit menyebabkan terjadinya pertumbuhan ekonomi yang ada di masyarakat. Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah pertumbuhan atau perkembangan yang ada dalam perekonomian dengan ditunjukkan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Nurchaya & Dewi, 2019). Hasil tersebut didukung oleh penjelasan bahwa adanya perkembangan teknologi keuangan memiliki dampak yang positif serta signifikan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian serta bisa mengurangi angka kemiskinan yang tumbuh di Indonesia karena tidak terjangkaunya akses layanan keuangan dengan baik. Melalui perkembangan keuangan digital mampu terpenuhinya modal-modal yang dibutuhkan masyarakat sehingga mereka mampu mengembangkan usaha dan memenuhi berbagai macam kebutuhan hidupnya. Selain itu juga melalui layanan keuangan digital ini bisa menurunkan angka ketimpangan yang terjadi di masyarakat karena pendapatan masyarakat jauh lebih merata sehingga tidak ada lagi ketimpangan yang terjadi di antara mereka (Maulana & Wiharno, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan maka dapat diperjelas bahwa adanya layanan keuangan digital ternyata mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat (Praswara & Athoillah, 2023). Secara hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pelayanan keuangan digital mampu meningkatkan jumlah kredit masyarakat karena mampu mempercepat dan mempermudah akses pengajuan pinjaman (Rahman & Astria, 2023). Selain itu juga sesuai dengan penjelasan melalui adanya finansial teknologi menjadikan kinerja keuangan perbankan menjadi lebih meningkat sehingga ini berpengaruh secara signifikan terutama pertumbuhan kredit (Supriyadi et al., 2023). Hal ini didukung dengan penjelasan bahwa melalui layanan keuangan digital setiap perbankan bisa meningkatkan kinerja keuangan (Kristianti & Tulenan, 2021). Sesuai dengan hal tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari adanya layanan keuangan digital atau *fintech* terhadap pertumbuhan kredit yang terjadi pada perbankan; 2) untuk menjelaskan mengenai pengaruh yang ditimbulkan dari adanya layanan keuangan digital atau *fintech* terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat dan; 3) untuk mengetahui hubungan antara layanan keuangan digital terhadap pertumbuhan kredit maupun pertumbuhan ekonomi. Untuk itu penelitian ini penting untuk dilakukan karena akan berdampak kepada pengembangan informasi mengenai dampak dari layanan keuangan digital terhadap lembaga keuangan maupun masyarakat secara umum.

TINJAUAN LITERATUR

Layanan keuangan digital atau finansial teknologi merupakan sebuah inovasi yang dikembangkan untuk mengelola maupun melakukan berbagai macam transaksi finansial dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Inovasi keuangan digital ini merupakan sebuah bagian dari perkembangan layanan keuangan dengan basis *big data* maupun *cloud computing* serta berbagai macam *distributed ledger system* (Sihombing, 2021). Layanan keuangan digital ini merupakan bagian dari bisnis yang dikembangkan oleh pemiliknya guna memberikan sebuah layanan semaksimal mungkin melalui penggunaan perangkat lunak termasuk juga pengembangannya dilakukan dengan teknologi yang lebih modern. Melalui layanan keuangan digital ini berbagai macam transaksi bisa dilakukan dengan baik dan cepat tanpa perlu pelaksanaan yang berbelit-belit. Selain itu juga dalam penjelasan yang ada finansial teknologi atau teknologi keuangan ini merupakan sebuah inovasi yang baru karena berbagai macam transaksi keuangan bisa dilakukan pada layanan tersebut (Pambudi, 2019). Secara keseluruhan menyatakan bahwa finansial teknologi ini merupakan sebuah layanan yang dikembangkan guna memfasilitasi masyarakat untuk memberikan pelayanan keuangan semaksimal mungkin melalui penggunaan teknologi informasi yang sekarang ini sedang mengalami perkembangan.

Sesuai dengan penjelasan dari otoritas jasa keuangan menunjukkan bahwa kredit ini merupakan bagian dari layanan keuangan yang dilakukan oleh perbankan

atau lembaga keuangan lainnya. Melalui layanan ini setiap orang maupun setiap badan usaha bisa meminjam atau menggunakan sebagian uang dalam bentuk hutang untuk melakukan pembelian atau pembayaran tertentu baik itu barang maupun jasa (Pramaswara & Athoillah, 2023). Penggunaan utang ini akan dilakukan pembayaran sesuai dengan jangka waktu yang sudah disepakati bersama termasuk juga bunga yang berkaitan dengan jumlah hutang tersebut. Kemudian hal ini diperjelas dalam undang-undang perbankan dengan nomor 10 tahun 1998 menyatakan bahwa kredit itu merupakan sebuah penyediaan uang yang dilakukan oleh lembaga keuangan dan akan dilakukan penagihan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya antara Bank maupun pihak lainnya serta setiap pihak yang melakukan kredit wajib untuk melunasi hutang yang mereka dapatkan sesuai jangka waktu tertentu.

Ekonomi yang mengalami pertumbuhan itu merupakan sebuah pengukuran secara kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar perkembangan ekonomi yang terjadi pada suatu negara dari tahun ke tahun (Pailaha et al., 2023). Setiap tahunnya akan menghasilkan hasil yang berbeda-beda sehingga dari hasil tersebut bisa dilakukan perbandingan seberapa besar selisih dari perbandingan tersebut. Setiap perkembangan dalam perekonomian perlu dikaji lebih mendalam dalam bentuk analisa yang lebih kritis supaya bisa diterapkan kebijakan yang bernilai efektif sehingga hal tersebut bisa mendorong aktivitas perekonomian dengan sebaik mungkin. Sesuai dengan pertumbuhan yang ada teori-teori mengenai pertumbuhan ekonomi dibagi dalam beberapa teori yaitu teori pertumbuhan klasik yang menjelaskan dari pendapat Adam Smith maupun David Ricardo mereka mengacu pada 4 faktor yang bisa mempengaruhi ekonomi mengalami pertumbuhan yaitu jumlah penduduk yang semakin banyak mempunyai semakin sedikit itu juga akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, ketersediaan barang-barang modal yang ada di negara tersebut termasuk luas tanah maupun kekayaan alamnya termasuk juga teknologi yang dikembangkan di negara tersebut bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Walaupun terdapat empat faktor tersebut namun yang paling utama dari hal ini adalah adanya jumlah penduduk yang semakin bertambah maupun asumsi mengenai luas tanah maupun teknologi yang semakin berkembang dengan baik ternyata bisa berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi tersebut.

Sedangkan dalam teori selanjutnya mengenai ekonomi neoklasik yang dikembangkan dalam teori Solow Swan menyatakan bahwa ekonomi yang semakin berkembang dengan baik itu tergantung pada faktor penduduknya, tenaga kerja yang bekerja di negara tersebut dan akumulasi dari setiap modal serta perkembangan teknologi yang semakin canggih (Hastin & Siswadi, 2021). Pada teori ini menyatakan bahwa kemajuan teknologi dalam perekonomian itu memiliki dampak yang sangat dominan dan berperan penting untuk kemajuan perekonomian suatu negara. Kemudian dalam teori lain disampaikan bahwa pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh teori Keynesian yang dikembangkan oleh Harold Domar. Sesuai

dengan teori tersebut menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi bukan hanya mengacu pada besaran pengeluaran yang dilakukan oleh masyarakat saja namun juga mengarah kepada permintaan efektif yang dilakukan oleh masyarakat maupun besaran produksi barang maupun jasa dari perekonomian tersebut (Prasetyo, 2009). Melalui teori ini ketika ingin perekonomiannya tumbuh dengan baik maka perlu adanya peningkatan pengeluaran yang signifikan melalui barang modal sehingga kenaikan yang akan terjadi adalah kenaikan pendapatan nasional yang berdampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi negara tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentu saja membutuhkan pihak yang akan dimintai data maupun informasi penelitian. Apabila tidak ada pihak yang disasar maka penelitian akan sulit untuk dilakukan dengan baik serta hasilnya juga tidak akan bisa dilakukan analisis lebih lanjut (Sugiyono, 2019). Secara umum populasi pada penelitian ini berkaitan dengan mereka perusahaan dengan fokus utama bergerak dibidang perbankan atau keuangan. Perusahaan-perusahaan itu merupakan pihak-pihak yang menjadi populasi penelitian yang dilakukan ini. Mengenai sampel penelitian sudah ditetapkan sebelumnya. Sampel itu diharapkan mampu memberikan jawaban analisis dan memberikan bukti hasil penelitian yang dilakukan.

Sebuah penelitian tentu saja membutuhkan berbagai sumber informasi ataupun sumber data. Hal ini dilakukan melalui data dan informasi tersebut kita mampu melakukan penelitian dan menghasilkan keputusannya. Untuk itu data yang dibutuhkan pada penelitian ini berkaitan dengan data sekunder yang dihasilkan dari *website* ojk.go.id dan juga data dari *website* bps.go.id badan pusat statistik Indonesia. Untuk mampu mendapatkan data dan informasi secara lengkap yang berguna untuk penelitian ini maka dapat menggunakan teknik-teknik tertentu. Teknik yang dipergunakan dalam penelitian akan mampu memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi dan menyelesaikannya (Arikunto, 2019). Untuk itu teknik ini berupa dokumentasi sehingga beberapa informasi sekunder akan dicari lebih lanjut untuk mengambil beberapa data publikasi lainnya. Dokumen-dokumen laporan keuangan akan digunakan pada penelitian ini sehingga semua data akan dikumpulkan secara menyeluruh.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang nantinya hasil penelitian akan dijelaskan melalui perhitungan statistik yang didukung dengan metode analisis deskriptif. Hasil analisis nantinya akan digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara detail dalam penelitian ini (Sugiyono, 2019). Sesuai dengan tahapannya data-data yang telah dihimpun dan disusun sedemikian rupa menjadi data penelitian akan dilakukan pengujian untuk menghasilkan analisis dan jawaban. Untuk itu pengujian menggunakan regresi linier berganda dan dianalisis dengan uji koefisien determinasi, uji F dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan dengan memanfaatkan analisis regresi linier menunjukkan beberapa penemuan yang disusun dalam tabel-tabel. Pada bagian pertama dihasilkan pengujian regresi linier yang dilakukan pada dua variabel dengan hasil yang ditunjukkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengolahan Regresi

No	Pengujian	Hasil Nilai Sig
1	Fintech terhadap pertumbuhan kredit	0,002 < 0,05
2	Fintech terhadap pertumbuhan ekonomi	0,002 < 0,05

Sumber : Pengolahan SPSS, 2024

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan dalam tabel 1 menunjukkan bahwa *fintech* ternyata memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan kredit dan juga memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan sesuai dengan hasil penelitian dengan nilai sig kurang dari 0,05. Pada bagian pertumbuhan kredit ternyata *vintage* itu memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan kredit dibuktikan dengan hasil penelitian besar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan pada pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh finansial teknologi yang berkembang di negara karena hasil penelitian yang menunjukkan 0,002 lebih kecil dari 0,05. Untuk itu secara keseluruhan menunjukkan bahwa finansial teknologi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan kredit perbankan maupun pertumbuhan dalam perekonomian masyarakat. Selanjutnya akan disampaikan hasil pengolahan nilai f maupun nilai t melalui tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengolahan F dan t

No	Pengujian	Uji F	Uji t
1	Fintech terhadap pertumbuhan kredit	54.107 > 7.708	7.356 > 2.776
2	Fintech terhadap pertumbuhan ekonomi	52.503 > 7.708	7.246 > 2.776

Sumber : Pengolahan SPSS, 2024

Pada tabel 2 menjelaskan mengenai perolehan pengujian uji f maupun uji t baik secara simultan maupun secara parsial. Hasilnya menunjukkan bahwa keseluruhan variabel memiliki nilai yang lebih dari t tabel maupun F tabel. Pada kaitannya dengan pertumbuhan kredit menunjukkan hasil yang positif secara simultan maupun parsial dengan hasil 54.107 lebih besar dari nilai F tabel yaitu 7708. Kemudian dalam pengujian t nilainya 7.356 lebih besar dari 2776. Untuk itu dari hasil ini menyatakan bahwa pertumbuhan kredit memiliki pengaruh yang simultan

maupun pengaruh secara parsial terhadap adanya layanan finansial teknologi yang diakses oleh masyarakat sekarang ini. Kemudian dalam hasil pertumbuhan ekonomi yang terjadi secara keseluruhan menunjukkan bahwa layanan finansial teknologi berdampak positif secara simultan maupun secara parsial mampu menumbuhkan perekonomian. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai F sebesar 52.503 lebih besar dari 7708 sedangkan nilai uji t-nya 7.246 lebih besar dari 2776. Untuk itu secara kesimpulannya menyatakan bahwa pelayanan yang dilakukan oleh masyarakat terhadap finansial teknologi yang dilakukan sehari-hari ternyata memiliki dampak positif dan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan perekonomian. Secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh yang ditunjukkan itu mempengaruhi pertumbuhan kredit yang dilakukan masyarakat dan juga mampu menumbuhkan perekonomian yang ada di negara tersebut. Selanjutnya pengaruh yang dihasilkan akan ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Pengaruh Hasil Penelitian

No	Pengujian	Hasil Nilai
1	Fintech terhadap pertumbuhan kredit	0,931 / 93,1%
2	Fintech terhadap pertumbuhan ekonomi	0,929 / 92,9%

Sumber : Pengolahan SPSS, 2024

Sesuai dengan pengujian pada tabel 3 menyatakan bahwa kedua hal baik itu pertumbuhan kredit maupun pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh finansial teknologi yang cukup besar. Masing-masing hal tersebut mengalami pertumbuhan maupun peningkatan karena adanya pemaksimalan layanan finansial teknologi yang dilakukan oleh masyarakat dari tahun ke tahun. Sesuai dengan hasil yang didapatkan sebanyak 0,931 atau 93,1% menunjukkan bahwa masyarakat yang memanfaatkan layanan finansial teknologi memiliki dampak positif meningkatkan pertumbuhan kredit yang dilakukan oleh perbankan. Sedangkan sebanyak 6,9% menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit itu dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain finansial teknologi yang berkembang di masyarakat. Selanjutnya pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh layanan finansial teknologi yang diakses oleh masyarakat dengan pengaruh besar 0,929 atau 92,9% pertumbuhan ekonomi masyarakat dipengaruhi oleh pelayanan finansial teknologi tersebut. Sedangkan sebanyak 7,1% pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain finansial teknologi yang diakses oleh masyarakat setiap harinya. Hal ini membuktikan bahwa seluruh variabel memiliki keterkaitan dengan finansial teknologi yang cukup besar. Pengoptimalan finansial teknologi yang dilakukan oleh masyarakat akan berdampak kepada pertumbuhan ekonomi maupun pertumbuhan kredit perbankan yang masyarakat lakukan. Kemudian kedua variabel ini akan diketahui korelasi atau keterhubungan antar variabel lainnya sehingga hasilnya disampaikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Korelasi Hasil Penelitian

No	Pengujian	Hasil Nilai
1	Fintech terhadap pertumbuhan kredit	0,964
2	Fintech terhadap pertumbuhan ekonomi	0,948

Sumber : Pengolahan SPSS, 2024

Sesuai dengan hasil penelitian korelasi dalam tabel 4 menunjukkan bahwa penggunaan layanan finansial teknologi yang dilakukan oleh masyarakat memiliki korelasi sebesar 0,964 yang membuktikan bahwa keterhubungan antara layanan ini dengan pertumbuhan kredit perbankan itu memiliki keterkaitan secara positif atau searah dan juga kaitannya cukup kuat. Kedua hal tersebut memiliki keterkaitan yang cukup kuat mengingat hasilnya hampir mendekati nilai 1. Kemudian dalam pertumbuhan ekonomi juga memiliki keterkaitan yang cukup kuat terhadap finansial teknologi hal ini didasarkan pada hasil yang ditunjukkan yaitu 0,948 atau hampir mendekati 1 sehingga hal ini memberikan bukti bahwa pertumbuhan ekonomi juga memiliki kaitan terhadap pelayanan finansial teknologi yang diakses oleh masyarakat. Untuk itu ketika semakin besar pemanfaatan layanan finansial teknologi dalam masyarakat maka dampak yang akan dihasilkan adalah kredit akan mengalami pertumbuhan dengan baik dan perekonomian akan dibarengi dengan adanya pertumbuhan. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan daya beli masyarakat melalui pengajuan kredit maupun pertumbuhan layanan finansial tersebut.

Pembahasan

Sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa melalui layanan keuangan digital yang dikembangkan memiliki dampak positif dan memiliki pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan kredit atau pertumbuhan pinjaman yang dilakukan oleh masyarakat. Hal ini disampaikan bahwa masyarakat jauh lebih mudah untuk meminjam keuangan digital dibandingkan keuangan yang langsung dari perbankan (Supriyadi et al., 2023). Kebanyakan mereka yang memanfaatkan layanan keuangan digital ini merupakan pihak-pihak yang masih tergolong dalam UMKM maupun masyarakat umum lainnya. Mereka terdorong untuk melakukan pinjaman ini dikarenakan syarat yang lebih mudah dan juga faktor efisiensi maupun efektivitas dari proses peminjaman yang dilakukan.

Pertumbuhan pinjaman setiap perbankan itu memiliki peningkatan berkat adanya layanan keuangan digital ini. Melalui adanya platform atau layanan digital ini jangkauan pinjaman dari setiap usaha di era milenial itu semakin meningkat dan jangkauannya juga semakin meluas. Kondisi ini dikarenakan yang semula masyarakatnya itu kesulitan untuk mendapatkan atau mengakses pinjaman-pinjaman dari bank konvensional namun dengan adanya layanan keuangan digital ini pinjaman yang mereka lakukan itu menjadi lebih mudah dan ini menjadi salah satu

solusi yang bisa dilakukan oleh setiap masyarakat termasuk UMKM. Proses peminjaman yang dilakukan melalui layanan digital itu cukup mudah dan prosesnya juga sederhana tidak seperti peminjaman yang dilakukan melalui bank konvensional. Melalui sisi positif berupa kecepatan dan kemudahan menjadikan masyarakat mau untuk melakukan pinjaman melalui layanan keuangan digital tersebut. Sehingga secara hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pinjaman dengan memanfaatkan layanan keuangan digital menunjukkan hasil kenaikannya sebesar 135% dan hampir seluruh Indonesia sudah memanfaatkan layanan keuangan digital ini termasuk untuk kegiatan peminjaman uang (Pertiwi & Solehudin, 2023). Untuk itu melalui kemudahan ini menjadi akses bagi siapa pun untuk mendapatkan modal dan mengembangkan usahanya. Hasil ini memberikan bukti bahwa melalui layanan pinjaman *online* atau keuangan *online* itu bisa berdampak pada pertumbuhan kredit yang dilakukan oleh masyarakat. Secara keseluruhan menyatakan kalau pemanfaatan layanan keuangan digital mampu meningkatkan peminjaman masyarakat (Rahman & Astria, 2023). Banyak masyarakat yang memanfaatkan kemudahan dan juga kecepatan yang dihasilkan dari layanan keuangan ini sehingga pertumbuhan kredit dari perbankan mengalami peningkatan serta hal ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan dari kredit masyarakat (Lestari et al., 2021).

Secara hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan keuangan digital mampu memiliki pengaruh secara positif terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat. Kondisi ini dikarenakan melalui penyaluran dana dengan layanan digital akan memberikan dampak positif berupa tingkat kemiskinan yang semakin menurun serta masyarakat bisa mendapatkan distribusi modal yang lebih merata. Kondisi ini dikarenakan masyarakat mampu mengakses dengan mudah layanan keuangan digital tersebut tanpa harus memenuhi berbagai macam syarat seperti yang dilakukan oleh perbankan. Apalagi melalui layanan keuangan digital ini setiap usaha mampu melakukan peminjaman dana sehingga modal usaha yang mereka miliki dapat meningkat dan menyebabkan penghasilan yang mereka kelola bisa semakin meningkat (Fisabilillah & Hanifa, 2021). Setiap modal yang mereka terima akan mampu dikelola dengan baik dan dikembangkan untuk usaha yang mereka kelola sehingga akan berdampak positif bagi perkembangan ekonomi mereka termasuk juga pendapatan dari usaha yang mereka kembangkan. Perkembangan keuangan digital itu memiliki dampak yang signifikan bagi berbagai macam sektor dan dampak ini ternyata semakin mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang berdampak pada berbagai macam sektor didorong untuk mengalami pertumbuhan atau perkembangan walaupun perkembangannya belum terlihat secara signifikan.

Munculnya berbagai macam lembaga keuangan digital bisa memberikan pertumbuhan dan mendorong jasa atau layanan peminjaman uang untuk berbagai macam keperluan. Untuk itu dari tindakan ini bisa berpengaruh terhadap kenaikan setiap sektor perekonomian sehingga secara keseluruhan pemanfaatan layanan keuangan digital ini bisa berpengaruh terhadap perekonomian secara nasional karena dampak yang ditimbulkan dari adanya layanan keuangan digital tersebut.

Pendanaan yang dihasilkan dari layanan keuangan digital paling besar dimanfaatkan oleh UMKM untuk mendorong produksi yang mereka kembangkan sehingga berdampak pada pendapatan yang masyarakat terima. Bahkan yang terjadi adalah pendapatan semakin meningkat dialami oleh berbagai macam institusi perekonomian namun yang paling tinggi adalah dirasakan pada rumah tangga atau masyarakat umum (Nurchaya & Dewi, 2019). Melalui adanya peningkatan pendapatan menyebabkan masyarakat akan meningkatkan daya belinya sehingga perekonomian akan mampu terdorong ke arah yang lebih baik dan memiliki pengaruh positif sehingga terjadi pengurangan jumlah kemiskinan maupun jumlah pengangguran.

Untuk itu secara keseluruhan menyampaikan bahwa melalui layanan keuangan digital berbagai macam pelayanan pinjaman maupun keuangan lainnya bisa dilakukan dengan baik dan bisa dengan cepat untuk diberikan kepada masyarakat atau pihak-pihak tertentu dan ini akan berdampak pada perekonomian yang sedang dikembangkan. Penjelasan ini diperkuat dalam beberapa penelitian yaitu melalui pemanfaatan layanan keuangan digital pertumbuhan ekonomi di Indonesia mampu mengalami peningkatan dan mampu berdampak secara positif bagi masyarakat dan berbagai macam pihak (Maulana & Wiharno, 2022). Penjelasan lain menyatakan bahwa dengan adanya layanan keuangan digital ternyata mampu meningkatkan kinerja dari UMKM, wujud kinerjanya adalah mereka mampu memanfaatkan layanan keuangan tersebut untuk berbagai macam kegiatan operasionalnya sehingga mampu lebih efisien dan dampak yang ditimbulkan dirasakan oleh para karyawannya (Rahardjo et al., 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan maka hasilnya dapat disimpulkan dan diambil beberapa poin penting yaitu: 1) Penggunaan layanan *financial digital* atau *fintech* mampu meningkatkan jumlah kredit masyarakat pada perbankan dan memiliki pengaruh yang positif terhadapnya; 2) Penggunaan *fintech* berdampak positif dan berpengaruh baik terhadap pertumbuhan ekonomi negara; 3) Layanan *fintech* yang dikembangkan dan dipakai oleh masyarakat memiliki korelasi atau hubungan secara positif yang cukup kuat terhadap pertumbuhan kredit yang dilakukan oleh perbankan maupun pertumbuhan perekonomian Indonesia. Untuk itu sesuai dengan hal tersebut maka saran yang sesuai adalah maksimalkan penggunaan layanan *fintech* untuk kegiatan yang positif dan mampu menghasilkan barang dan jasa yang efektif supaya pertumbuhan kredit yang terjadi mampu dibarengi dengan ekonomi yang semakin tumbuh baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

- Fisabilillah, L. W. P., & Hanifa, N. (2021). Analisis Pengaruh Fintech Lending Terhadap Perekonomian Indonesia. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation*, 1(3), 154–159. <https://doi.org/10.31960/ijoeei.v1i3.866>
- Hastin, M., & Siswadhi, F. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Tingkat Inflasi dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Berkala Enam Bulanan*, 10(1), 12–26.
- Kristianti, I., & Tulenan, M. V. (2021). Dampak financial technology terhadap kinerja keuangan perbankan. *Jurnal Kinerja*, 18(1), 57–65.
- Lestari, S., Siregar, W. S., & Ayla, N. M. (2021). Pengaruh fintech terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. *Jurnal Islamic Circle*, 2(2), 12–21.
- Maulana, Y., & Wiharno, H. (2022). Fintech P2P Lending dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 5(1), 1–14.
- Muwarji, T. (2013). Penjaminan Kredit Usaha Kecil Melalui Giralisasi Dan Transmisi Jaminan Kebendaan Menjadi Tunai. *Mimbar Hukum*, 25(2), 191–204. <https://jurnal.ugm.ac.id/jmh/article/view/16091>
- Nurchaya, Y. A., & Dewi, R. P. (2019). Analisis Pengaruh Perkembangan Fintech Dan E-Commerce Terhadap Perekonomian Masyarakat. *JAB*, 5(02), 21–35.
- Pailaha, E. P., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2023). Pengaruh Fintech Peer To Peer Lending Dan Pembayaran Digital Uang Elektronik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(7), 181–192.
- Pambudi, R. D. (2019). Perkembangan fintech di kalangan mahasiswa UIN Walisongo. *Harmony*, 4(2), 74–81.
- Pertiwi, H. F., & Solehudin. (2023). Pergaruh Perkembangan Fintech Peer To Peer Lending (P2P) terhadap Bank Umum Konvensional di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 6064–6071.
- Pramaswara, M. A., & Athoillah, M. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan Di Era Ekonomi Digital Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. *JOURNAL OF DEVELOPMENT ECONOMIC AND SOCIAL STUDIES*, 2(1), 205–221.
- Prasetyo, P. E. (2009). Fundamental makro ekonomi. *Yogyakarta: Beta Offset*, 1, 198.
- Rahardjo, B., Ikhwan, K., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan Umkm Di Kota Magelang. *Prosiding SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS*, 347–356.
- Rahman, M. A., & Astria, K. (2023). Dampak Fintech Terhadap Perkembangan Perbankan. *Jeb : Jurnal Ekonomi Bisnis*, 29(1), 12–19.
- Saputra, S., Dethan, S. H., Hayati, R. N., & Wulan, B. R. A. K. (2022). Financial Technology dan Kredit Bank Umum Konvensional di Indonesia. *TARGET: JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 4(2), 221–228.

Sihombing, R. (2021). Analisis Pengaruh Financial Technology Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Investasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1-15.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.

Supriyadi, Darmawan, J., & Bandarsyah. (2023). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2023*.